

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah *field research*. *Field research* adalah salah satu bentuk penelitian kualitatif yang cocok diterapkan untuk mengkaji proses sosial yang ada. Karakteristik dari *field research* ini antara lain pengukuran lebih akurat dari eksperimen menghasilkan data kualitatif yang tidak direduksi ke dalam bentuk angka, serta pengumpulan data tidak dapat disimpulkan secara umum dengan penarikan contoh dan kuisioner. *Field research* ini sering disebut sebagai participant observation, direct observation, atau case studies.<sup>1</sup> Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang mencari data secara langsung mengobservasi dilapangan dan berusaha berpartisipasi membaaur dengan kelompok sosial dalam penelitian, jenis penelitian ini sangat cocok digunakan oleh peneliti karena permasalahan dalam penelitian ini lebih tepat di pecahkan dengan penelitian lapangan, mengingat permasalahan yang dibahas yaitu peran pembimbing untuk memotivasi anak dalam program tahfidz Qur'an.

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Walidin, Saifullah & Tabrani).<sup>2</sup> Mengacu pada Strauss dan Corbin penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kualifikasi. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik.<sup>3</sup> Dengan demikian, penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian

---

<sup>1</sup> Rini Dwiastuti, *Metode Penelitian* (Malang: UB Press, 2017),hal 65-66.

<sup>2</sup> Muhammad Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif”, *Humanika*, Vol.21, No. 1 (2021), hal. 35.

<sup>3</sup> Syalim, syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2012), hal 41.

permukaan dari sebuah realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya. Karena peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Penelitian dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah (*naturalistic*) bukan hasil perlakuan (*treatment*) atau manipulasi variable yang dilibatkan.<sup>4</sup> Disini peneliti memilih pendekatan kualitatif dengan mempertimbangkan alasan bahwa pendekatan ini mampu mengungkap dan menguraikan penjelasan atau data secara detail tentang Peran Pembimbing untuk memotivasi anak dalam program tahfidz Qur'an.

## B. Setting Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Pondok Pesantren Alfatah Raudhatul Qur'an. Pondok pesantren itu terletak di Desa Bulungcangkring Rt 03 Rw 01 Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Alasan peneliti memilih pondok pesantren ini karena memiliki program tahfidz Qur'an dan bagaimana peran pembimbing dalam memberi motivasi anak di program tahfidz tersebut.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dari bulan Oktober 2022 sampai bulan November tahun 2023.

## C. Subyek Penelitian

Subyek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut informan yang dijadikan teman bahkan konsultan guna menggali informasi yang diteliti.<sup>5</sup> Disini peneliti mengambil subyek penelitian yaitu 2 santri pondok, 3 pembimbing pondok pesantren.

## D. Sumber Data

### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber yang memberikan informasi secara langsung kepada pihak yang mengumpulkan data.<sup>6</sup> Sumber data primer dapat diperoleh

---

<sup>4</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", *Humanika*, Vol.21, No. 1 (2021), hal. 35.

<sup>5</sup> Salim, Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Ciptapustaka Media, 2012), hlm,142.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm,308.

dengan cara beberapa teknik pengumpulan data yang di kerjakan, disini peneliti melakukan wawancara sekaligus observasi secara langsung ke tempat yang akan digunakan untuk penelitian, yaitu dengan wawancara kepada pembimbing 1, pembimbing 2, pembimbing 3 dan santri 1, santri 2 di pondok pesantren Alfattah Raudhatul Qur'an Jekulo Kudus.

Tabel 3.1 Data Informan

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Lulusan
1	Pembimbing 1	27	Laki-laki	Yanbu'ul Qur'an Kudus
2	Pembimbing 2	35	Perempuan	Yanbu'ul Qur'an Kudus
3	Pembimbing 3	39	Perempuan	Yanbu'ul Qur'an Kudus
4	Santri 1	12	Laki-laki	MI
5	Santri 2	12	Laki-laki	MI

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi, data ini bisa didapatkan melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan dari beberapa pihak, termasuk jurnal.<sup>7</sup> Salah satu teknik pengambilan data untuk data sekunder yang peneliti pakai yaitu memanfaatkan data arsip dari pondok pesantren, selain itu ditunjang dengan literatur yang relevan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi.

### 1. Metode Observasi

Pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi ditunjukkan untuk mengungkapkan makna suatu kejadian dari setting tertentu. Observasi dilakukan untuk

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm,309.

mengamati obyek penelitian seperti tempat khusus, sekelompok orang atau aktivitas sesuatu.<sup>8</sup> Penulis melakukan aksi secara nyata, mengamati dan ikut serta dalam kegiatan tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Alfattah Raudhatul Qur'an Jekulo Kudus.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara ialah suatu percakapan yang biasanya dilakukan oleh dua orang atau lebih, yang bertujuan untuk memperoleh keterangan atau untuk menggali informasi tentang fokus penelitian mengenai orang, kegiatan, kejadian dan lain-lain.<sup>9</sup> Disini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pembimbing 1, pembimbing 2, pembimbing 3 dan santri 1, santri 2 di Pondok Pesantren Alfattah Raudhatul Qur'an Kudus.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku-buku dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Dalam penelitian kualitatif terdapat sumber data yang berasal dari bukan manusia seperti dokumen, foto dan bahan statistik.<sup>10</sup> Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu berbentuk foto-foto ataupun arsip-arsip yang ada di Pondok Peantren Alfattah Raudhatul Qur'an Jekulo Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi kepada obyek yang diteliti. Namun perlu diperhatikan bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal melainkan jamak, dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai

---

<sup>8</sup> Syalim, syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2012), hal 114.

<sup>9</sup> Syalim, syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2012), hlm 119.

<sup>10</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar : Syakir Media Press, 2021), hal. 150.

latar belakangnya.<sup>11</sup> Uji validitas data meliputi empat kriteria yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Dalam penelitian ini, peneliti tes validitas kredibilitas yakni meliputi:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan observasi, melakukan wawancara bertemu kembali dengan sumber data yang pernah di temui atau menemukan sumber informasi baru. Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan antara peneliti dengan informan akan menjadi semakin dekat, akrab, terbuka dan saling percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>12</sup>

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan terus menerus, dengan demikian, kepastian data dan urutan kejadian dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal bagi peneliti untuk meningkatkan ketekunannya ialah hendaknya membaca referensi dari buku beserta hasil penelitian ataupun dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan hasil penelitian.<sup>13</sup>

3. Triangulasi

Triangulasi dalam uji kredibilitas ini di definisikan sebagai verifikasi data dari berbagai sumber dengan cara dan waktu yang berbeda-beda. Triangulasi dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang di peroleh dari berbagai sumber. Peneliti menggunakan wawancara dengan kyai, pembimbing dan santri pondok pesantren.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik dan

---

<sup>11</sup> Hardani, Helmina, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu,2020), hal,198.

<sup>12</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar : Syakir Media Press, 2021), hal. 189.

<sup>13</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar : Syakir Media Press, 2021), hal. 189.

metodologi yang berbeda. Seperti contoh data di peroleh melalui wawancara, kemudian di cek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain pada waktu dan situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka akan dilakukan secara berulang-ulang sampai di temukan kepastian data tersebut.<sup>14</sup>

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah pendukung untuk membuktikan atau menguatkan data yang telah ditemukan peneliti. Seperti data wawancara harus dilengkapi dengan rekaman wawancara. Data-data yang sudah dinyatakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen asli sehingga lebih mudah dipercaya.<sup>15</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif yaitu mencari dan menyusun informasi yang dikumpulkan secara sistematis, sehingga dapat dibuat kesimpulan yang berupa kata-kata dan bukan serangkaian angka agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Berikut adalah Langkah-langkah analisis data yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa, ditransformasikan melalui seleksi yang ketat. Sehingga dapat di tarik simpulan-simpulan dan di verifikasi. Data yang sudah disederhanakan akan lebih akurat dan memudahkan bagi peneliti.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar : Syakir Media Press, 2021), hal. 190.

<sup>15</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar : Syakir Media Press, 2021), hal. 194.

<sup>16</sup> Hardani, Helmina, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu,2020), hal,164.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>17</sup> Dalam hal ini, penyajian yang digunakan oleh peneliti yaitu berbentuk teks naratif, dengan demikian maka akan mudah di pahami dan merencanakan langkah selanjutnya.

## 3. Verifikasi Data

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Simpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang di capai pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dicapai kredibel.<sup>18</sup> Kesimpulan ini diharapkan akan menjawab rumusan masalah yang mencakup tentang peran pembimbing untuk memotivasi anak dalam program tahfidz di Pondok Pesantren Alfatah Raudhatul Qur'an Jekulo Kudus.

---

<sup>17</sup> Hardani, Helmina, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020), hal, 167.

<sup>18</sup> Hardani, Helmina, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020), hal, 170.